

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Bundaran adalah jenis persimpangan jalan yang populer dan aman, yang telah banyak digunakan di seluruh dunia. Itu manfaat keamanan dari konversi bundaran telah diakui di seluruh dunia (Persaud et al,2001, Elvik, 2003).

Dibandingkan dengan persimpangan sebidang tradisional lainnya, bundaran merespons lebih efisien untuk beberapa fungsi seperti pengaturan lalu lintas, menenangkan lalu lintas, regenerasi kota dan lansekap, dan khususnya populer untuk memungkinkan operasi lalu lintas lancar dengan peningkatan keselamatan (Bastos Silva, 2004; Brown, 1995; FHWA,2000)

Masalah yang dihadapi oleh hampir sebagian kota besar di Indonesia ini berkaitan dengan kemacetan yang diakibatkan oleh penumpukan kendaraan setiap harinya. Hal tersebut disebabkan oleh bertambahnya kepemilikan kendaraan pribadi, dan berbagai aspek permasalahan seperti manajemen lalu lintas.

Kota Langsa sebagai salah satu Kota di Provinsi Aceh yang terbilang sudah mulai cukup padat penduduknya dan terus meningkat semenjak 3 tahun terakhir ini (Website Resmi Badan Pusat Statistik Kota Langsa), tentu akan membuat lalu lintas di Kota Langsa semakin padat setiap harinya sering terjadi kemacetan, antrian panjang, dan tundaan yang terdapat di ruas jalan dan simpang. Perencanaan simpang berbentuk bundaran merupakan bagian dari perencanaan jalan raya yang amat penting. Pada bundaran terjadi konflik antara kendaraan yang berbeda kepentingan, asal maupun tujuan.

Pembangunan Bundaran Simpang Empat Matang Seulimeng bertempat di Jalan Jendral Sudirman, Matang Seulimeng, Langsa Barat, Kota Langsa merupakan pembangunan proyek penunjang ke indahan Kota Langsa yang kontraktor pelaksanaanya adalah CV. Aceh Azuna Construction, dan konsultan pengawas PT. Traya Madani Konsultan. Tugu ini di bangun sejak tanggal 13 Agustus 2021.

Bundaran ini melayani arus lalu lintas dari berbagai arah, yaitu arus arus lalu lintas yang berasal dari Jalan Jendral Sudirman maupun Jalan Prof.A Madjid Ibrahim Kota Langsa. Tingginya volume lalu lintas yang melewati bundaran ini menyebabkan terjadinya kemacetan atau pertemuan kendaraan yang tidak teratur dari berbagai arah jalan, baik dari Jalan Jendral Sudirman maupun Jalan Prof.A Madjid Ibrahim. Pada kasus ini padatnya kendaraan terlihat di setiap simpang baik pada pagi hari, siang hari, maupun sore hari. Padatnya kendaraan tersebut disebabkan oleh banyaknya jumlah kendaraan yang ingin melintas sehingga banyak terjadi konflik, tingginya konflik menyebabkan resiko keselamatan lalu lintas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis akan mencoba menganalisis kinerja bundaran Simpang Empat Matang Seulimeng Kota Langsa tersebut

1.2 RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana hambatan samping pada bundaran Simpang Empat Matang Seulimeng Kota Langsa?
2. Bagaimana mengetahui jumlah kendaraan pada jam sibuk Volume Jam Puncak (VJP) di Simpang Empat Matang Seulimeng Kota Langsa?
3. Bagaimana kinerja dan tingkat pelayanan bundaran pada Simpang Empat Matang Seulimeng Kota Langsa?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hambatan samping di bundaran Simpang Empat Matang Seulimeng Kota Langsa.
2. mengetahui jumlah kendaraan pada jam sibuk Volume Jam Puncak (VJP) di Bundaran Simpang Empat Matang Seulimeng Kota Langsa.
3. Mengetahui kinerja dan tingkat pelayanan pada bundaraan Simpang Empat Matang Seulimeng Kota Langsa

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Diharapkan menjadi solusi pada permasalahan yang di timbulkan oleh kemacetan di bundaran Simpang Empat Matang Seulimeng Kota Langsa.
2. Diharapkan dengan adanya bundaran pada Tugu Simpang Empat Matang Seulimeng dapat mengurangi titik konflik pada lokasi studi.

1.5 BATASAN PENELITIAN

Untuk memperjelas permasalahan dan memudahkan dalam menganalisis, maka perlu dibuat batasan-batasan. Maka batasan tersebut adalah sebagai berikut ini:

1. Lokasi penelitian dilakukan pada persimpangan yang menghubungkan Jalan Jendral Sudirman dan Jalan Prof.A Madjid Ibrahim di kota Langsa dengan adanya bundaran Simpang Empat Matang Seulimeng Kota Langsa.
2. Penelitian dilakukan untuk mengetahui volume lalu lintas yang melintas pada bundaran Simpang Empat Matang Seulimeng Kota Langsa.
3. Metode yang digunakan dalam penelitian kinerja lalu lintas menggunakan metode MKJI 1997.